



DR. HAMID FAHMI ZARKASYI, M.A., M.PHIL

**HADAPI LIBERALISME  
DENGAN ILMU**

MUHAMMAD HUSSAIN  
AL-AQSHA HAQQUNA

MAJALAH ISLAM

# Sabili

MENITI JALAN MENUJU MARDHOTILLAH

## INDONESIA TANPA LIBERAL

ROMANTISME PEPENG  
MENCINTAIMU TANPA BATAS

SOLO, PERANGI  
KEMAKSIATAN

## DI AMERIKA ISLAM TERUS TUMBUH

JAWA RP. 15.000, LUAR JAWA RP. 16.000



## Hanya dengan Islam Kehidupan Mulia Diraih

*"Wahai orang-orang beriman, sambutlah Allah dan Rasul-Nya jika memanggil kalian untuk apa-apa yang menghidupkan kalian, ketahuilah bahwa Allah menghalangi antara seseorang dan hatinya dan sesungguhnya kepada-Nya kalian dikumpulkan. Dan hati-hatilah adanya fitnah tidak khusus menimpa orang zalim. Dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah itu keras siksaan-Nya." (QS Al Anfal [8]: 24-25.*

**DR M Mu'inudinillah Basri, MA**

Ketua Program MPI Universitas Muhammadiyah Surakarta



AYAT di atas nasihat dan bimbingan dari Allah SWT untuk orang-orang beriman agar bersikap responsif

dan pro-aktif dalam menyambut panggilan Allah dan Rasul-Nya, perintah-perintah-Nya dan larangan-larangan-Nya. Dan menegaskan bahwa semua ajaran Allah dan Rasul menghidupkan hati dan jiwa dengan kehidupan yang mulia dan produktif.

Tidak adanya respon terhadap panggilan Allah SWT dan Rasul-Nya bisa berakibat timbulnya fitnah yang tidak menimpa pelaku dosa saja, melainkan menimpa seluruh masyarakat, dan bersama itu hukuman yang pedih dunia dan

akhirat sebagai contoh kasus dalam masalah ini semaraknya perilaku kriminal yang disebabkan perzinahan dan narkoba karena kaum muslimin tidak serius memerangi fenomena ini akibatnya semua merasakan takut adanya tindak kriminal yang disebabkan dari dosa keji ini.

Kehidupan hati dan jiwa hanya dengan menyambut panggilan Allah SWT dan Rasul-Nya, di antara panggilan Allah panggilan iman kepada Allah dan hari akhir, iman kepada Allah menjadikan seseorang terbebas dari perbudakan makhluk, keimanan ketundukan kepada Allah menghasilkan ihsan dalam niat, amal dan sikap, "siapa yang lebih baik diinnya melebihi orang

yang menyerahkan wajahnya kepada Allah dan dia berbuat ihsan"

Iman dengan akhirat, sorga dan nerakanya menjadikan seseorang memandang dunia ini fana tidak sebanding dengan akhirat, hal itu menjadikan seseorang zuhud terhadap dunia dan lebih mementingkan akhirat, sehingga mudah berinqaf, tidak sombong dan congkak ketika dunia ia miliki dan tidak merana jika ia papa dari dunia, dalam hadits "perumpamaan dunia dan akhirat seperti seseorang memasukkan jarinya ke laut, berapa banyak air yang menempel di tangan perumpamaan dunia sedang yang masih di lautan itulah akhirat.

Iman kepada Allah dan akhir menjadikan seseorang meyakini bahwa prestisius bukan karena keturunan melainkan dengan prestasi amal shalih" (surga) bukan pada angan-anganmu, bukan pula angan-angan ahlu kitab, siapa yang berbuat buruk pasti dibalas, dan dia tidak mendapatkan seorang wali dan penolong, dan siapa yang beramal shalih laki-laki atau perempuan sedang dia beriman maka merekalah yang masuk sorga dan tidak didhalimi sedikitpun. Siapakah yang paling baik diinnya dari orang yang menyerahkan wajahnya kepada Allah dan dia berbuat ihsan, dan

*"Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit," (QS Ibrahim [14]: 24)*

mengikuti millah Ibrahim yang lurus, An Nisa' ayat :123-125

*"Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit," (QS Ibrahim [14]: 24)*

Ajaran Allah dan Rasulullah mengajak hidup sejati penuh dengan kemuliaan, dasarnya iman kepada Allah yang melahirkan kepedulian dan empati kepada hamba-hamba Allah, manusia, hewan maupun alam semesta, hatinya cinta dan ridha Allah, lisan selalu memuji Allah setiap saat dalam berbagai kondisi, melakukan apa yang baik yang dapat dilakukan, tidak meremehkan kebaikan apapun yang dapat dilakukan walaupun hanya sekedar senyuman kepada